

DAFTAR PUSTAKA

1. Wallander JL, Koot HM. Quality of life in children: A critical examination of concepts, approaches, issues, and future directions. *Clin Psychol Rev.* April 2016;45:131–43.
2. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 25 . 2014 hlm. 3.
3. Kementerian PPN/Bappenas. Indonesia Emas 2045. 2024.
4. Muharikah A, Utami A, Sandra R. Indonesia Emas Berkelanjutan 2045 : Kumpulan Pemikiran Pelajar Indonesia Sedunia Seri 5 Pendidikan. Sonny Heru Kusuma, Heru Yulistiyani, editor. Jakarta : LIPI Press, Anggota Ikapi; 2021.
5. Sebuah Gambaran: SDG dan Anak-Anak di Indonesia. UNICEF Indonesia [Internet]. [dikutip 5 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/indonesia/media/1651/file/SDG%20Snapshot.pdf>
6. Kemenkes. Buku Bagan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. 2022.
7. Mansur AR. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Padang: Andalas University Press; 2019.
8. Wahyuni C. Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. 2018.
9. Rantina M, Hasmalena, Nengsih Y. Buku Panduan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usi (0-6) Tahun. 2 ed. Tasikmalaya: Edu Publisher; 2021.
10. Ajediran B, Jonathan, Louissa A. Screening for Developmental Delay Among Children Attending Rural Community Welfare Clinic in Ghana. *BMC Pediatr.* 2013.
11. Ustrati S, Santi D, Amin F. Analisis Faktor yang berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Meuredeu Kecamatan Meuredeu Kabupaten Pidie Jaya. 2023.
12. Putri GO. Pengaruh Stimulasi Bermain Mewarnai terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. Universitas Jember; 2022.
13. Islamiati N. Hubungan Pola Asuh orang tua dengan perkembangan psikososial anak balita di PAUD KB “Aisyiyah Ngaran Polanharjo.” 2020.
14. Sari D, Nur E, Purwanto S. Hubungan antara Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-5 Tahun di Posyandu Buah Hati Ketelan Banjarsari Surakarta . Surakarta; 2012.

15. Kemenkes. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. Nomor HK.01.07/MENKES/1928/2022 Indonesia; 2020 hlm. 4.
16. Badan Penelitian dan Kesehatan Kementerian RI 2007. Riset Kesehatan Dasar 2007. 2007.
17. Badan Penelitian dan Kesehatan Kementerian RI 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013.
18. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang 2022. Padang; 2022.
19. Damayanti A, Pusari RW, Kusumaningtyas N. Status Gizi Anak Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak 1-2 Tahun. PAUDIA. Juli 2021;10:219–277.
20. Cataldo R, Huang J, Calixte R, Wong AT, Bianchi-Hayes J, Pati S. Effects of overweight and obesity on motor and mental development in infants and toddlers. *Pediatr Obes*. Oktober 2016;11(5):389–96.
21. Humaira H, Jurnal YD, Edison E. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Psikomotorik Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2016;5(2).
22. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Puskesmas Andalas (Bab 1) [Internet]. Padang: Universitas Andalas; 2023 [dikutip 8 Mei 2024]. Tersedia pada: <http://scholar.unand.ac.id/19537/2/BAB%201.pdf>
23. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 66. 2014.
24. Jomima B, Masitoh S, Raidanti D, Maryana. Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP). Wahidin, editor. Makasar: Yayasan Barcode; 2021.
25. Irwanto. *Pediatric Clinical Update 2018: Skrining Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Surabaya; 2018.
26. Khan I, Leventhal BL. Developmental Delay. [Internet]. StatPearls Publishing; 2024 [dikutip 19 Juli 2024]. PMID :32965902
27. Amalia F, Septiyanti, Yusuf RA, Arman, Patimah S. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Sumange Tealara Bone. *Window of Public Health Journal*. Agustus 2022;3(4).
28. Sutisna I, Laiya SW. *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Vol. 1. UNG Press Gorontalo; 2020.
29. Sukanti, Endang R. *Perkembangan Motorik*. 1 ed. Vol. 1. Yogyakarta: UNY Press; 2018. 5–6 hlm.

30. Anggraini DD. Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini. Oktaviani R, editor. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia; 2022.
31. Yulianda A, Rambe SA, Harahap AL, Rindyani R. Aktivitas Otak Memicu Kemahiran Berbahasa Anak : Kajian Neorologi. Januari 2024;12(1):212–5.
32. Harianja N. Hubungan Bahasa dengan Otak. Neliti, Bahas Unimed. 2009;
33. Schneider N, Greenstreet E, Deoni SCL. Connecting inside out: Development of the social brain in infants and toddlers with a focus on myelination as a marker of brain maturation. Child Dev. 2022;93(2):359–71.
34. Heryanda W, Rahman H, Muzzaky A. Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik. 2024;
35. Sutrisno MY. Hubungan Status Gizi dengan Status Perkembangan Motorik Kasar (Gross Motor) pada Anak Usia 6 sampai 24 Bulan di Posyandu (Pos Layanan Terpadu) Desa Pari Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2014. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
36. Soebadi A, Anidar, Kurniawan A, Widodo DP, Nur F, Pusponegoro, dkk. Proceedings of Update in Child Neurology: Everything You Should Know About Motor and Movement Problems in Children. IDAI cabang DKI Jakarta; 2017.
37. Hua J, Jin H, Gu G, Liu M, Zhang L, Wu Z. The influence of Chinese one-child family status on developmental coordination disorder status. Res Dev Disabil. November 2014;35(11):3089–95.
38. Zulkarnaini. Faktor Yang Memperbaiki Speech Delay Pada Anak Usia Dini di Paud IT Khaitul Ummah. Stikes Darussalam Lhokseumawe. 2023;
39. University of Pittsburgh. Developmental Milestones : 3-5 Years [Internet]. [dikutip 19 Juli 2024]. Tersedia pada: <https://www.pitt.edu/search-results?q=developmental+milestone>
40. Centers for Disease Control and Prevention. Child Development [Internet]. 2021 [dikutip 19 Juli 2024]. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/child-development/index.html>
41. Kementerian Kesehatan RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2016.
42. Nugroho H, Handayani T, Setiyani A. Manajemen Tumbuh Kembang Anak. Magetan: Prodi Kebidanan Magetan Poltekkes Kemenkes Surabaya; 2018.
43. Wiwin AN. Deteksi Dini Perkembangan Anak Menggunakan Instrumen DDST. Vol. 1. CV. Pena Persada Redaksi; 2021.

44. Festi WP. Buku Ajar Gizi dan Diet. UM Surabaya Publishing; 2018.
45. Mardalena I. Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan. Yogyakarta; 2021.
46. Hidayati NR, Riyanto S, Rahma A. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Infeksi Kecacingan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2015. Stikes Husada Borneo. 2015;6.
47. Puspa MA. Memahami Status Gizi Menurut WHO dan Cara Menghitungnya. Nutriclub; 2023.
48. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Riset Kesehatan Dasar 2018. 2018.
49. Par'i HM, Wiyono S, Harjatmo TP. Penilaian Status Gizi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kemenkes; 2017.
50. Sutini T, Apriliawati A, Aprilia M. Buku Panduan Skrining Pertumbuhan dan Perkembang Berbasis Aplikasi KPSP-Pro pada Anak Usia Prasekolah di Raudhatul Athfal Jamiatul Khoir [Internet]. 2024 [dikutip 1 Mei 2024]. Tersedia pada: <http://fikumj.ac.id>
51. Yulizawati, Afrah R. Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita [Internet]. Journal of Midwifery. JoM; 2022. Tersedia pada: www.indomediapustaka.com
52. Ahzani Y, Erika K, Arbianingsih, Rokhayah Y, Gantini D, Sari PP. Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak. PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta; 2024.
53. Kementerian Kesehatan RI. Standar Antropometri. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020.
54. Kementerian Kesehatan RI. Pendoman Pemantauan Pertumbuhan. 2021. 11–52 hlm.
55. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Kurva Pertumbuhan CDC 2000 [Internet]. 2013 [dikutip 5 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://www.idai.or.id/downloads/CDC-2000-lengkap.pdf>
56. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Kurva Pertumbuhan WHO [Internet]. 2013 [dikutip 5 Mei 2024]. Tersedia pada: <https://www.idai.or.id/professional-resources/kurva-pertumbuhan/kurva-pertumbuhan-who>
57. UNICEF. Gizi : Mengatasi Beban Ganda Malnutrisi di Indonesia [Internet]. 2019 [dikutip 6 Juni 2024]. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019>
58. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. Geneva: World Health Organization; 1997.

59. Widianingtyas, Indriasari. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Prasekolah. [Surabaya]: Stikes Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya; 2016.
60. Octavia N. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun di Paud Desa Bibrik Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. 2017.
61. Ramadhani H, Ratnawati M, Alie Y. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Pendidikan Usia Dini (PAUD) Midanutta'lim Desa Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. 2017.
62. Amalia N. Hubungan Status Gizi Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Raya. 2020.
63. Septiani R, Widyaningsih S, Khabib M. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Anak Usia Dini (Paud). Vol. 4, Jurnal Keperawatan Jiwa. 2016.
64. Munawaroh S, Mustika NA, Indrayati N. Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah dengan Metode Menggambar. Vol. 7, Community of Publishing in Nursing. 2019.
65. Nurwijayanti. Hubungan Perkembangan Bahasa dan Status Gizi Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Wilayah Selatan Kota Kediri. Stikes Surya Mitra Husada Kediri; 2016.
66. McLeod S. Erik Erikson's Stages of Psychosocial Development. 2024 [dikutip 24 Januari 2025]; Tersedia pada: <https://www.simplypsychology.org/erik-erikson.html>
67. Ibrahim A, Sudirman AA, Rokani M, Modjo D. Analisis Penggunaan Skrining KPSP dengan Denver II Terhadap Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun. Jurnal Kesehatan Tambusai, 2024;5(3).
68. Koesnandar E, Amalia P. Parents Evaluation of Developmental Status and Denver Developmental Screening Test II in high risk infant and toddler. Vol. 50, Paediatrica Indonesiana. 2010.
69. Kadi FA, Garna H, Fadlyana E. Kesetaraan Hasil Skrining Risiko Penyimpangan Perkembangan Menurut Cara Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dan Denver II pada Anak Usia 12-14 Bulan dengan Berat Lahir Rendah. Sari Pediatri. 2008.
70. Khasan U, Siska GL, Oktiawati A. Perbedaan Hasil Pengukuran Perkembangan Balita Menggunakan Denver Developmental Screening Test II (Denver II) Dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Vol. 2. 2014.

71. Apriani D, Febrianti T. Analisis Perbandingan Hasil Skrining Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah Antara Metode Pemeriksaan KPSP dengan Denver II Studi Kasus di Puskesmas Gandus Palembang. Artikel Penelitian Jurnal Keperawatan Sriwijaya. 2020;7(1).
72. Putri PA, Agung A, Evayanti LG. Hubungan antara Status Gizi dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia 6-24 Bulan. Aesculapius Medical Journal |. 2021;1(1):1-7.
73. Linda DP, Ridha N, Muzakki. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. 2021;5(2):112-21. Tersedia pada: <http://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie>
74. Papotot GS, Rompies R, Salendu PM. Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Saraf Anak. Jurnal Biomedik:JBM. 10 April 2021;13(3):266.
75. Eka N, Maemunah N. Kaitan Status Gizi Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Mawar Kelurahan Tlogomas Malang. Nurs News. 2019;4(1).
76. Febriawati H, Trisonjaya T, Saputra R, Ayuningtyas N. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Puskesmas Citangkil II Kota Cilegon. Malahayati Nursing Journal. 2023;5(8):2559-2567.
77. Samaloisa MS. Keterlambatan Perkembangan Motorik Anak Akibat Kurangnya Asupan Gizi. 2024;5(11).
78. Yunita L, Juntra UL. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Posyandu Bunga Maja Kecamatan Gunung Sari Relationships Between Nutritional Status With Gross Motor Developmentin Preschoolchildren In Posyandu Bunga Maja Kecamtan Gunung Sari. 2021.